

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian, yang kegiatan umumnya adalah memelihara ternak dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sejak tahun 1980 peternakan unggas di Indonesia semakin meningkat, yaitu sejak diperkenalkan ayam hibrida potong yang biasa disebut ayam ras atau broiler. Dikatakan juga bahwa broiler merupakan jenis ras ayam unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktifitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Sumber yang sama juga menyatakan bahwa peternakan ayam broiler mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan baik dalam skala besar maupun skala kecil (Peternakan rakyat).

Dalam memaksimalkan produktifitas broiler terdapat berbagai faktor penting yang perlu diperhatikan seperti bibit, pakan, kesehatan ternak serta sistem perkandangan. Perkandangan menjadi penentu keberhasilan produksi dalam pemeliharaan broiler, dikarenakan kandang merupakan tempat tinggal ternak untuk melakukan aktivitas selama masa hidupnya mulai makan, minum hingga berproduksi. Selain itu kandang berfungsi sebagai tempat bagi peternak dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan. Pada prinsipnya, kandang harus mampu memberikan kenyamanan bagi ternak agar ternak yang dipelihara dapat tumbuh dengan baik dan mampu produksi secara optimal. Sarjana (2007) menjelaskan bahwa, Secara umum tipe kandang yang digunakan pada pemeliharaan ayam pedaging di Indonesia ada dua macam, yaitu kandang terbuka (*open house*) dan kandang tertutup (*close house*).

Manajemen perkandangan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi peningkatan produktifitas ternak. Kandang terbuka *open house* memiliki konstruksi kandang dengan dinding terbuka dengan menggunakan tirai sebagai pengatur ventilasi sehingga suhu dan kelembapan kandang tidak bisa tercapai dengan baik.

Selain itu system kandang terbuka (*Open House*) rawan terhadap kontak langsung terhadap organisme lain dari luab kandang. Sehingga kandang terbuka (*Open House*) membuat ayam mudah stress dan rawan penyakit menyebabkan produktifitas ternak tidak optimal.

PT. Semesta Mitra Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang kemitraan pemeliharaan ayam Broiler yang salah satu kandangnya menggunakan kandang dengan system terbuka (*Open House*). Manajemen Broiler harus dilakukan dengan benar sesuai standard Operational Prosedure (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan pemeliharaan dengan benar yang bertujuan untuk memperoleh produksi yang tinggi dan juga dapat menghindari dari kerugian. SOP tersebut juga dapat mempermudah dalam tatalaksana pemeliharaan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan atau observasi secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Pelaksanaan praktek kerja lapang diberbagai perusahaan dan instansi akan sangat membantu mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Melalui praktek kerja lapang ini mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang kreatif, dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya praktek kerja lapang ini diharapkan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dibidangnya sehingga mencetak generasi yang siap terjun didunia kerja

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai pemeliharaan ayam broiler
- b. Meningkatkan ketrampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam broiler fase starter dan finisher
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam broiler.
- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan limbah ayam broiler.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam Broiler.
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam Broiler.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang (PKL) di PT.SMS berlokasi di Dusun Jatirejo, Desa Glagah Agung, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Dilaksanakan dari tanggal 06 November sampai 20 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan perusahaan.
- b Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan Selama PKL.
- c Mengolah, menghitung, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)